

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Kondisi Indonesia pada awal kemerdekaan mengalami ketidakstabilan. Ketegangan, kekacauan dan berbagai insiden masih terus terjadi dikarenakan masih ada kekuatan asing yang tidak rela Indonesia merdeka. Rakyat Indonesia masih harus bertolak dengan sisa-sisa kekuatan Jepang. Disamping menghadapi kekuatan Jepang, bangsa Indonesia harus berhadapan dengan tentara Inggris atas nama Sekutu, dan juga Belanda atau NICA (Netherlands Indies Civil Administration) yang berhasil datang kembali ke Indonesia. Beberapa pertempuran terjadi diberbagai wilayah Indonesia yang merupakan suatu bentuk perlawanan rakyat terhadap aksi kolonialisme Belanda. Belanda sangat membahayakan masa depan dan keberadaan Republik Indonesia. Setelah perang Dunia II Belanda memiliki tujuan untuk menjadikan Indonesia bagian dari negaranya. Penjajahan Belanda yang telah terjadi selama berabad-abad menyebabkan rasa trauma bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Untuk itu rakyat melakukan pergolakan sebagai bentuk perlawanan terhadap Belanda. Perlawanan terhadap pihak kolonial Belanda ini merupakan keinginan murni rakyat Indonesia, yang muncul atas kesadaran sebagai bangsa yang telah merdeka.
2. Diplomasi yang dilakukan Sutan Sjahrir bertujuan untuk mendapatkan pengakuan internasional atas keberadaan Republik Indonesia sebagai negara yang berdaulat, baik secara *de jure* ataupun *de facto*. Sjahrir yang

menitik beratkan perjuangannya melalui jalan Diplomasi melakukan berbagai perundingan. Perundingan awal yang dilakukan adalah perundingan di Hoge Veluwe Negeri Belanda. Perundingan ini membicarakan masalah pengakuan kedaulatan Indonesia, perundingan ini sepenuhnya gagal karena pihak Belanda tidak dapat menyetujui tuntutan Republik untuk memberikan kedaulatan. Kemudian perundingan dilanjutkan di Linggarjati yang dikenal dengan persetujuan Linggarjati, perundingan Linggarjati merupakan pencapaian Sjahrir dalam bidang diplomasi yang berhasil mendapatkan pengakuan atas kedaulatan Indonesia secara *de facto*. Dalam kebijakannya Sjahrir mengumumkan Jakarta sebagai kota internasional. Setelah itu, Sjahrir mulai mengenalkan Indonesia di forum-forum internasional, seperti Konferensi Asia di New Delhi pada 1946. Tak hanya itu, Sjahrir juga mencuri perhatian dengan memberikan bantuan kemanusiaan berupa sumbangan beras.

3. Diplomasi Sutan Sjahrir memberikan dampak yang positif terhadap kemerdekaan Indonesia. Sjahrir memperoleh banyak dukungan dan simpati dari negara lain. Kebijakan diplomasi Sutan Sjahrir yaitu pemulangan tentara Jepang dan tawanan perang Sekutu, diplomasi beras ke India, perjanjian Linggarjati serta pidato pembelaan Sjahrir di Lake Success. Belanda dalam ketiga agenda diplomasi tersebut berhasil dipojokkan dan dilemahkan secara moral. Inggris yang pertama ikut memusuhi Indonesia karena terikat kontrak dengan Belanda mulai melunak, bahkan bersikap lebih pragmatis, ketika Sjahrir berhasil menjalankan agenda pemulangan tentara Jepang dan tawanan perang

Sekutu serta diplomasi beras ke India. Ditambah, Belanda semakin lemah secara moral, dengan dukungan yang semakin banyak mengalir dari negara lain seperti Mesir dan India untuk kemerdekaan Indonesia secara penuh, yang diawali dengan negara-negara tersebut mengakui kemerdekaan Indonesia secara *de jure*.

1.2 Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait diplomasi Sutan Sjahrir pada awal kemerdekaan, mengingat penelitian ini disajikan cukup singkat dengan pembahasan yang sebenarnya bisa dijabarkan lebih luas lagi.
2. Kepada pembaca, peneliti menyarankan agar pembaca dapat menjadikan diplomasi Sutan Sjahrir sebagai pedoman dan pembelajaran dengan meneladani perjuangan beliau. Serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah agar dapat menjadi inspirasi menjadi generasi-generasi yang mengukir sejarah baru dalam melanjutkan perjuangan Sutan Sjahrir.